

► TRANS-SUMATRA

Ground Breaking Molor

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum memperkirakan, pemancangan tiang perdana (*ground breaking*) empat ruas jalan tol trans-Sumatra baru dapat dilakukan pada awal 2014, menyusul adanya penolakan Komisi VI DPR terkait dengan permintaan penyertaan modal negara sebesar Rp2 triliun.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Keempat ruas tersebut yakni Medan-Binjai, Palembang-Indralaya, Babatan-Jatiagung, dan Batam-Hang Nadim.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan PT Hutama Karya terlalu tergesa-gesa dalam menentukan target *ground breaking* mengingat proyek senilai Rp360 triliun tersebut bergantung pada peraturan presiden (*perpres*) yang tidak kunjung terbit hingga sekarang.

"Perpresnya masih proses, masih di Sekretariat Kabinet. Kalau memang PMN tidak bisa turun tahun ini, ya...dijajukan tahun depan," katanya, Rabu (11/9). Sambil menunggu *perpres* ter-

► **Komis VI DPR tolak usulan PMN Rp2 triliun.**

► **Hutama Karya dinilai terlalu tergesa-gesa dalam menentukan target.**

► **Bisnis konstruksi tetap dipertahankan.**

bit dan turunya PMN, Djoko meminta Hutama Karya untuk tetap fokus menyusun rencana bisnis dan restrukturisasi menuju badan usaha milik negara (BUMN) jalan tol.

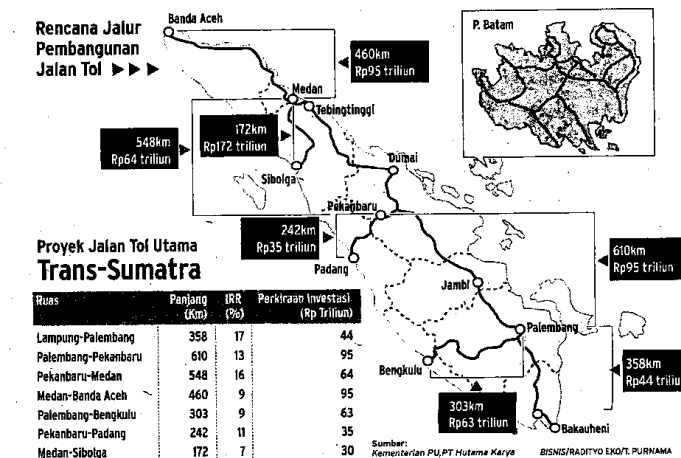
Menurutnya, BUMN Karya tersebut harus melepas semua lini usahanya, termasuk konstruksi agar dapat fokus mengerjakan jalan tol sepanjang 2.700 km tersebut yang tidak laik secara finansial namun laik secara ekonomi.

"Saya maunya Hutama Karya jadi Jasa Marga kedua, tapi sahamnya tidak boleh dimiliki publik. Dan saya kurang setuju kalau bisnis konstruksinya dipertahankan," paparnya.

Jika Hutama Karya telah menyelesaikan rencana bisnisnya, pihaknya melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPTT) akan mengevaluasi dalam waktu sebulan.

Pada rapat kerja dengan Menteri BUMN, Selasa (11/9), Komisi VI DPR menolak PMN awal Hutama Karya sebagai kompensasi pembangunan jalan bebas hambatan yang tidak menguntungkan tersebut.

Padahal, alokasi PMN tersebut sudah ada dalam Undang-Un-



dang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2013.

TETAP PANCANG TIANG

Dihubungi terpisah, Sekretaris Korporasi Hutama Karya Ari Widiartoro menegaskan pihaknya akan tetap melakukan *ground breaking* empat ruas tol trans Sumatra pada tahun ini.

"Tidak masalah. Kami bisa melakukan pinjaman terlebih dahulu ke badan pemerintah seperti Pusat Investasi Pemerintah karena sudah ada jaminan *perpres* akan terbit," katanya saat dihubungi, Rabu (11/9).

Dia berharap proses pencairan PMN ini dapat tetap berjalan lan-

car sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ari menjelaskan penolakan Komisi VI ditengarai karena pengajuan PMN tersebut dianggap tidak prosedural, sehingga diperlukan revisi dari Kementerian BUMN.

Dia menyampaikan untuk melakukan pembangunan empat ruas tersebut, pihaknya membutuhkan dana sedikitnya Rp600 miliar.

Dengan demikian, Hutama Karya optimisitas dapat tetap memulai proses fisik jalan tol yang merupakan bagian jalan sepanjang 2.700 km tersebut pada tahun ini.

Terkait dengan rencana bisnis

dan transformasi perseroan menjadi BUMN jalan tol, Ari menyampaikan hingga saat ini dalam tahap penyusunan oleh konsultan yang ditunjuk perusahaan.

Pada Oktober mendatang, draf awal rencana bisnis tersebut akan rampung untuk diselesaikan perizinannya oleh Kementerian BUMN. Perusahaan, lanjutnya, juga akan tetap mempertahankan bisnis konstruksi yang akan dijadikan anak perusahaan.

"Kami yakin bisnis konstruksi tidak akan mengganggu induk yang akan menjadi BUMN jalan tol karena entitas sanggup dan bisa mengelola secara mandiri," paparnya. □